

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT. X JAKARTA TAHUN 2016

Olivia Fabita Wijaya

## Abstrak

Stres kerja adalah suatu respon seseorang baik fisiologis maupun psikologis yang timbul karena ketidaksesuaian antara beban pekerjaan dengan sumber daya individu. Kejadian stres kerja diprediksi akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor individu, faktor pekerjaan dan faktor aktivitas di luar pekerjaan yang dapat mencetuskan stres kerja pada pekerja bagian produksi PT. X Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 72 pekerja dengan metode *proportionate random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dan dilanjutkan dengan uji regresi logistik. Instrumen penelitian menggunakan NIOSH *Generic Job Stress Questionnaire*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penilaian diri, kebisingan, konflik interpersonal, ketidakpastian pekerjaan, kurangnya kesempatan kerja, tingginya beban kerja fisik, tingginya beban kerja mental dan rendahnya dukungan sosial atasan terhadap stres kerja. Faktor yang paling dominan menyebabkan stres kerja adalah beban kerja mental. Beban kerja mental yang tinggi disebabkan karena pekerja dituntut untuk selalu fokus dan konsentrasi dalam pekerjaannya secara terus-menerus terutama pada bagian produksi yang berkontak langsung dengan mesin produksi yang terus beroperasi. Dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor individu dan pekerjaan memiliki hubungan terhadap stres kerja pada pekerja bagian produksi PT. X Jakarta tahun 2016.

**Kata Kunci :** Stres Kerja, Karyawan Produksi, Faktor Individu, Faktor Pekerjaan, Faktor Aktivitas Di Luar Pekerjaan

# **FACTORS ASSOCIATED WITH WORK-RELATED STRESS ON PRODUCTION EMPLOYEES AT PT. X JAKARTA IN 2016**

**Olivia Fabita Wijaya**

## **Abstract**

Work-related stress is a reaction people may have when presented with work demands and pressures that are not matched to their resources. Work related stress can causes psychological and physiological disorders. The incidence of work-related stress is predicted to increase every year. The purpose of this study was to determine the relationship between individual factors, occupational factors, and non-work activities factors related to job stress in production employees at PT. X Jakarta. This research was an analytical study with a cross-sectional study design. There were 72 samples people from production department. The sampling was taken by proportionate random sampling. Data were analyzed using chi square test and continued with logistic regression test. Instrument of data collection using NIOSH generic job stress questionnaire. The result showed that there were a relationship between self-esteem, noise, interpersonal conflict, job uncertainty, lack of alternative opportunities, high quantitative workload, high mental demand and lack of social support from supervisor to job stress. While the most influence factor associated with job stress was mental demand. Job that requires a great deal of concentration and focus on their work all the time causes high mental demand particularly in production employees that directly contact with production operating machines all day long. It can be concluded that several individual factors and occupational factors have been associated with work-related stress on production employees at PT. X Jakarta in 2016.

**Keyword** : work-related stres, production employees, individual factors, occupational factors, non-work activities factors